

## KAJIAN RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI RUANGAN ANAK RUMAH SAKIT HARAPAN PEMATANGSIANTAR TAHUN 2020

Maswan<sup>1</sup>, Sri Wahyuni Tarigan<sup>2</sup>, Josep Lubis<sup>3</sup>, Efrin Syafrina<sup>4</sup>, Firdasari<sup>5</sup>  
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Efarina<sup>1,2,3,4,5</sup>

\*Korespondensi: [maswandauly@gmail.com](mailto:maswandauly@gmail.com), [sriwahyunitarigan21@gmail.com](mailto:sriwahyunitarigan21@gmail.com),  
[josepkristianlubiss.kepns@gmail.com](mailto:josepkristianlubiss.kepns@gmail.com), [efrina.syafrina1988@gmail.com](mailto:efrina.syafrina1988@gmail.com), [firdasari18@gmail.com](mailto:firdasari18@gmail.com)

### **Abstract**

*Hypertension is still a health problem in the elderly group. Increasing age is often accompanied by degenerative diseases and health problems in the elderly group. For this reason, researchers are interested in conducting research entitled the relationship of health education to elderly knowledge about how to prevent hypertension at the Posyandu for the elderly in Sayur Matua, Saran Padang Village, Simalungun Regency in 2020. This research was conducted in September - October 2020 with a population of 198 people while the sample used was 99 people. people using the formula from Lemeshow's book using a simple random sampling technique. The results of this study state that health education has a relationship with the knowledge of the elderly at the Sayur Matua Elderly Posyandu in Saran Padang Village, Simalungun Regency in 2020, because the p value is <0.05. It is hoped that it can increase the knowledge of elderly posyandu cadres about hypertension and how to prevent it and increase the cadres' ability to provide counseling so that counseling for the elderly is more effective. Educational institutions provide material for elderly posyandu which is one of the basic health services through courses related to elderly services both integrally and specifically in cases of hypertension in the elderly and how to prevent it. The results of this study serve as preliminary data to conduct other research on the elderly with different variables.*

**Keywords:** Health Education, Knowledge, Elderly

### **Abstrak**

Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan pada kelompok lansia. Peningkatan usia sering diikuti penyakit degeneratif dan masalah kesehatan pada kelompok lanjut usia. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul hubungan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan lansia tentang cara pencegahan hipertensi di Posyandu lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kabupaten Simalungun Tahun 2020. Penelitian ini dilakukan pada september - oktober 2020 dengan populasi sebanyak 198 orang sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 99 orang dengan menggunakan rumus dari buku Lemeshow dengan menggunakan tehnik simpel random sampling. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan kesehatan mempunyai hubungan terhadap pengetahuan lansia di Posyandu Lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kabupaten Simalungun Tahun 2020, karena p value < 0,05. Diharapkan dapat dilakukan peningkatan pengetahuan kader-kader posyandu lansia tentang hipertensi dan cara pencegahannya serta meningkatkan kemampuan kader dalam memberikan penyuluhan sehingga penyuluhan kepada lansia lebih efektif. Instansi Pendidikan memberikan materi posyandu lansia yang merupakan salah satu pelayanan kesehatan dasar melalui mata kuliah yang berhubungan dengan pelayanan lansia baik secara integral maupun secara khusus kasus hipertensi pada lansia dan cara pencegahannya. Hasil penelitian ini sebagai data awal untuk melakukan penelitian lainnya tentang lansia dengan variabel yang berbeda.

**Kata kunci:** Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Lansia

## PENDAHULUAN

Data WHO tahun 2007 menunjukkan, diseluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4 % mengidap hipertensi dengan perbandingan 26,6 % laki-laki, dan 26,1 % Perempuan. Angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2 % ditahun 2025. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang termasuk di Indonesia (Andra, 2007). Penyakit hipertensi mengenai 16 juta orang di Inggris, 34 % pria dan 30 % wanita menyandang tekanan darah tinggi diatas 140/90 mmHg dan cenderung meningkat pada populasi seluruh dewasa (Anna, 2007).

Prevalensi penderita hipertensi di Indonesia terus terjadi peningkatan. Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) pada tahun 2000 sebesar 21 % menjadi 26,4 % dan 27,5 % pada tahun 2001 dan 2004. Selanjutnya, diperkirakan meningkat lagi menjadi 37 % pada tahun 2015 dan menjadi 42 % pada tahun 2025. Menurut data Kementerian Kesehatan RI tahun 2009 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi sebesar 29,6 % dan meningkat menjadi 34,1 % tahun 2010. Data Dinas Kesehatan kota Semarang tahun 2009 menyebutkan prevalensi hipertensi sebesar 12,85 % dengan jumlah kasus sebanyak 2063 (Apriany, 2012).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 menunjukkan bahwa penderita hipertensi yang berusia diatas 18 tahun mencapai 25,8 % dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia. Dari angka tersebut, penderita hipertensi perempuan lebih banyak 6 % dibanding laki-laki. Sedangkan yang terdiagnosis oleh tenaga kesehatan hanya mencapai sekitar 9,4 %. Ini artinya masih banyak penderita hipertensi yang tidak terjangkau dan terdiagnosa oleh tenaga kesehatan dan tidak menjalani pengobatan sesuai anjuran tenaga kesehatan. Hal tersebut menyebabkan hipertensi sebagai salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia (Riskesdas, 2013).

Hipertensi merupakan penyebab utama gagal jantung, stroke dan gagal ginjal. Hipertensi merupakan resiko morbiditas dan mortalitas yang dipengaruhi oleh gangguan emosi, obesitas, konsumsi alkohol yang berlebihan, minum kopi yang berlebihan dan juga keturunan. Hipertensi disebut sebagai “pembunuh diam-diam” karena penderita hipertensi sering tidak menampakkan gejala (Brunner & Suddarth, 2012). Hipertensi tidak dapat sembuh dengan sendirinya. Penelitian klinis menunjukkan bahwa orang keturunan Afrika memiliki tekanan darah yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang berkulit putih, diakrenakan orang berkulit hitam memiliki kadar renin yang lebih rendah. Hipertensi cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Sekitar 50 persen populasi orang yang berusia lebih dari 60 tahun di Inggris mengalami tekanan darah tinggi (Anna, 2007).

Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan pada kelompok lansia. Peningkatan usia sering dikuti penyakit degeneratif dan masalah kesehatan pada kelompok lanjut usia. Hipertensi salah satu penyakit degeneratif yang sering dijumpai pada kelompok lansia (Kuswardani, 2007). Faktor usia lanjut dapat mengakibatkan terjadinya hipertensi akibat dari adanya perubahan struktural dan fungsional sistem pembuluh perifer yang bertanggungjawab terhadap tekanan darah (Brunner & Suddarth, 2012). Kondisi berkurangnya kelenturan dari arteri utama karena faktor usia lanjut menyebabkan mengerasnya dinding arteri sehingga aliran darah tidak dapat mengalir dengan lancar (Wolff, 2008). Pada usia lanjut angka penyandang tekanan darah tinggi lebih banyak lagi

dialami oleh lebih dari separuh populasi orang berusia diatas 60 tahun Tekanan darah berfluktuasi sepanjang hari. Hipertensi atau tekanan darah tinggi dapat menjadi masalah, yang membuat sistem sirkulasi dan organ yang mendapat suplai darah menjadi tegang. Bila tekanan darah tinggi tidak dikontrol dengan baik, maka dapat terjadi serangkaian komplikasi serius dan penyakit kardiovaskular (Anna, 2007).

Tingginya peran keluarga dan masyarakat dalam perawatan Lansia serta adanya pergeseran pelayanan kesehatan di rumah sakit ke pelayanan di komunitas, memberi tantangan tersendiri kepada perawat dalam rangka memberikan pelayanan yang komprehensif kepada Lansia. Sasaran keper komawatan komunitas meliputi bayi baru lahir, pra sekolah dan Balita, remaja, dewasa, masa reproduksi (hamil, bersalin, nifas), interval, klimakterium yang berada di dalam keluarga dan masyarakat, yang pada dasarnya menggunakan prinsip kebidanan komunitas dengan sifat pelayanan kesehatan yaitu promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif (Meilani, 2009).

Salah satu pelayanan kesehatan di masyarakat adalah Posyandu Lansia atau Kelompok Usia Lanjut (POKSILA) adalah suatu wadah pelayanan bagi usia lanjut di masyarakat, dimana proses pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat bersama Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), lintas sektor pemerintah dan non-pemerintah, swasta, organisasi sosial dan lain-lain, dengan menitik beratkan pelayanan pada upaya promotif dan preventif. Kegiatan Posyandu lansia dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar. Untuk mewujudkan tujuan Posyandu tersebut maka perlu diikuti dengan mutu pelayanan kesehatan yang berkualitas oleh kader posyandu. Beberapa faktor yang berhubungan dengan pengetahuan kader tentang pelayanan Posyandu Lansia, diantaranya, dukungan tokoh masyarakat, pendidikan kesehatan, pelatihan-pelatihan kesehatan dan pekerjaan kader sendiri. Tujuan umum dari Posyandu Lansia adalah meningkatkan kesejahteraan Lansia melalui kegiatan Posyandu Lansia yang mandiri dalam masyarakat (Depkes RI, 2009).

Desa Saran Padang berada di Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun. Desa Saran Padang memiliki Posyandu Lansia dengan nama Sayur Matua yang merupakan sebuah pelayanan kesehatan dasar untuk memberikan pelayanan berkualitas bagi lansia. Kegiatan Posyandu lansia Sayur Matua Desa Saran Padang yang sering dilakukan adalah senam lansia dan memberikan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan pada setiap selesai senam lansia dengan topik yang berhubungan dengan kehidupan lansia dan peningkatan kesehatan pada lansia. Dari pendataan yang dilakukan peneliti maka didapat jumlah lansia di Posyandu Lansia Sayur Matua Desa Saran Padang sebanyak 198 orang. Dari hasil pemeriksaan rutin yang dilakukan pada lansia saat datang ke posyandu, dengan mengukur tanda-tanda vital maka didapati 25 orang lansia mengalami hipertensi.

Berdasarkan data prevalensi yang terdapat pada posyandu lansia tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan lansia tentang cara pencegahan hipertensi di posyandu lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan merupakan suatu bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu klien baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran yang didalamnya perawat sebagai perawat pendidik (Suliha,dkk, 2002). Menurut Notoatmodjo (2010) pendidikan kesehatan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan adalah suatu bentuk kegiatan dengan menyampaikan materi tentang kesehatan yang bertujuan untuk mengubah perilaku sasaran.

### Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga.

Menurut Pudjawidjana dalam Caiwardana (2012), pengetahuan adalah reaksi dari manusia atas rangsangan dari alam sekitar melalui persentuhan melalui objek dengan indera. Pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan sebuah objek tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010), pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan pembelajaran yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor dari luar berupa sarana informasi.

Menurut Ngatimin dalam Caiwardana (2012), pengetahuan adalah sebagai ingatan atas bahan-bahan yang telah dipelajari dan mungkin ini menyangkut tentang mengikat kembali sekumpulan bahan yang luas dari hal-hal yang terperinci oleh teori tetapi apa yang diberikan menggunakan ingatan akan keterangan yang sesuai. Pengetahuan merupakan hasil dari usaha manusia untuk tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, insaf, mengerti dan pandai (Salam, 2003).

### Lanjut Usia (Lansia)

Menua (menjadi tua) adalah suatu proses menghilangnya secara perlahan lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang diderita. Proses menua merupakan proses yang terus menerus (berlanjut) secara alamiah dimulai sejak lahir dan umumnya dialami pada semua makhluk hidup (Nugroho Wahyudi, 2000). Usia lanjut adalah suatu proses alami yang tidak dapat dihindari (Azwar, 2006).

Menua atau menjadi tua adalah suatu keadaan yang terjadi didalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah, yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupannya, yaitu anak, dewasa dan tua. Tiga tahap ini berbeda, baik secara biologis maupun psikologis. Memasuki usia tua berarti mengalami kemunduran, misalnya kemunduran fisik yang ditandai dengan kulit

yang mengendur, rambut memutih, gigi mulai ompong, pendengaran kurang jelas, pengelihatan semakin memburuk, gerakan lambat dan figure tubuh yang tidak proporsional (Nugroho, 2006).

## Hipertensi

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi adalah suatu gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah, terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya (Sustrani, 2006).

Hipertensi atau darah tinggi adalah penyakit kelainan jantung dan pembuluh darah yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah. WHO (*World Health Organization*) memberikan batasan tekanan darah normal adalah 140/90 mmHg, dan tekanan darah sama atau diatas 160/95 mmHg dinyatakan sebagai hipertensi. Batasan ini tidak membedakan antara usia dan jenis kelamin (Marliani, 2007).

Hipertensi dapat didefinisikan sebagai tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya di atas 140 mmHg dan diastolik di atas 90 mmHg. Pada populasi lansia, hipertensi didefinisikan sebagai tekanan sistolik 160 mmHg dan tekanan diastolik 90 mmHg (Rohaendi, 2008).

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengamatan pada saat bersamaan (Hidayat.A.A, 2009). Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran hubungan antara pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap pengetahuan lansia tentang hipertensi di Posyandu Lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kabupaten Simalungun tahun 2020

### Lokasi dan Waktu Penelitian

#### a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Posyandu Lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kabupaten Simalungun.

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada September - Oktober 2020

### Populasi Dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di Posyandu Lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kabupaten tahun 2020, yaitu sebanyak 198 orang.

#### b. Sampel

Sampel adalah subset (bagian) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili populasinya (Arikunto, 2010). Besar sampel dalam

penelitian ini adalah sebagian populasi dijadikan sampel. Berdasarkan buku Lemenshow maka rumusnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)}{(N-1) \cdot d^2 + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)}$$

Keterangan :

- $n$  = Besar sampel
- $N$  = Besar populasi
- $Z_{1-\alpha/2}$  = Nilai Z pada  $\alpha$  0,05 (1,96)
- $d$  = 0,05 (Tingkat kepercayaan 95%)
- $P$  = Proporsi kejadian (0,5)

Dari 198 jumlah Lansia yang menjadi populasi maka dapat diambil sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{198 \cdot 1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{(198 - 1)0,05^2 + 1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)} \\ &= \frac{97,02}{0,4925 + 0,49} \\ &= \frac{97,02}{0,9825} \\ &= 98,748092 \\ n &= 99 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jadi sampel dalam penelitian sebanyak 99 orang.

Untuk mendapatkan sampel sebanyak 99 orang maka dilakukan dengan tehnik *simple random sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel dengan cara acak sederhana (Aziz A. Hidayat, 2009). Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara pengundian sampai jumlah sampel terpilih sebanyak 99 orang lansia. Setiap lansia yang terpilih menjadi sampel dijadikan sebagai objek penelitian.

### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan tehnik instrumen yang akan digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2008). Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data. Yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Sebelum kuesioner dibagikan ke responden terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian yang akan dilakukan dan meminta kesediaannya untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian. Jika calon responden bersedia maka responden dimintakan untuk menandatangani persetujuan menjadi responden.



## Etika Penelitian

Etika penelitian dengan memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan prosedur pelaksanaan. Apabila calon responden bersedia maka calon responden akan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden. Jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati hak-haknya (*Autonomy*). Kerahasiaan data calon responden dijaga dengan tidak menuliskan nama lengkap pada instrumen penelitian namun hanya menuliskan inisial saja (*Anonymity*).

Peneliti juga memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (*Confidentiality*). Hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat A.A, 2009)

### 1. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

### 2. *Anonymity*

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3. Kerahasiaan

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu akan dilaporkan pada hasil riset.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian mengenai hubungan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan lansia tentang cara pencegahan hipertensi di posyandu lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020, dengan 99 responden maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

#### a. Karakteristik Responden Menurut Umur

Gambaran karakteristik responden menurut umur di posyandu lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020, dengan 99 responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.** Distribusi frekuensi responden menurut umur di Posyandu Lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020

No	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	55 – 64 tahun	31	31,3
2	65 – 70 tahun	38	38,4
3	>70 tahun	30	30,3
Total		99	100

Berdasarkan Tabel 1. diperoleh data responden mayoritas mempunyai umur 65 – 70 tahun yaitu sebanyak 38 orang (38,4 %) sedangkan minoritas mempunyai umur > 70 tahun yaitu sebanyak 30 orang (30,3 %).

Menurut Kuswardani (2007), hipertensi masih menjadi masalah kesehatan pada kelompok lansia. Peningkatan usia sering diikuti penyakit degeneratif dan masalah kesehatan pada kelompok lanjut usia. Hipertensi salah satu penyakit degeneratif yang sering dijumpai pada kelompok lansia. Faktor usia lanjut dapat mengakibatkan terjadinya hipertensi akibat dari adanya perubahan struktural dan fungsional sistem pembuluh perifer yang bertanggungjawab terhadap tekanan darah (Brunner & Suddarth, 2012).

**b. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin**

Gambaran karakteristik responden menurut jenis kelamin di posyandu lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020, dengan 99 responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi responden menurut jenis kelamin di Posyandu Lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020

No	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Laki-laki	32	32,3
2	Perempuan	67	67,7
Total		99	100

Berdasarkan Tabel 2. diperoleh data responden mayoritas mempunyai jenis kelamin perempuan yaitu 67 orang (67,7 %) sedangkan minoritas mempunyai jenis kelamin laki-laki yaitu 32 orang (32,3 %).

Menurut survey yang dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2000, jumlah penduduk dunia yang menderita hipertensi untuk pria sekitar 26,6% dan wanita sekitar 26,1% dan diperkirakan pada tahun 2025 jumlahnya akan meningkat menjadi 29,2% (Apriany, 2012).



c. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Gambaran karakteristik responden menurut pekerjaan di posyandu lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020, dengan 99 responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.** Distribusi frekuensi responden menurut pekerjaan di Posyandu Lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020

No	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Pensiunan PNS	23	23,2
2	Pedagang/Wiraswasta	23	23,2
3	Petani	23	23,2
4	Pegawai Swasta	12	12,2
5	Tidak bekerja	18	18,2
Total		99	100

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh data responden mayoritas mempunyai pekerjaan sebagai pensiunan PNS yaitu sebanyak 23 orang (23,2 %), pedagang/wiraswasta yaitu sebanyak 23 orang (23,2 %), petani yaitu sebanyak 23 orang (23,2 %) sedangkan minoritas sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 12 orang (12,2 %).

Menurut Rohaendi (2008), sebagai pertimbangan gerontologis dimana terjadi perubahan struktural dan fungsional pada system pembuluh perifer bertanggungjawab pada perubahan tekanan darah yang terjadi pada usia lanjut. Perubahan tersebut meliputi aterosklerosis, hilangnya elastisitas jaringan ikat dan penurunan dalam relaksasi otot polos pembuluh darah, yang pada gilirannya menurunkan kemampuan distensi dan daya regang pembuluh darah. Konsekuensinya, aorta dan arteri besar berkurang kemampuannya dalam mengakomodasi volume darah yang dipompa oleh jantung (volume sekuncup) mengakibatkan penurunan curang jantung dan peningkatan tahanan perifer maka beban kerja mempengaruhi kejadian hipertensi pada lansia.

d. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Gambaran karakteristik responden menurut pendidikan di posyandu lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020, dengan 99 responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.** Distribusi frekuensi responden menurut pendidikan di Posyandu Lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020

No	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	SD	14	14,1
2	SMP	36	36,4
3	SMA	36	36,4
4	Perguruan Tinggi	13	13,1
Total		99	100

Berdasarkan Tabel 4. diperoleh data responden mayoritas mempunyai pendidikan SMP yaitu sebanyak 36 orang (36,4 %), pendidikan SMA yaitu sebanyak 36 orang (36,4 %) sedangkan minoritas mempunyai pendidikan Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 13 orang (13,1 %).

Menurut Stanley (2006), menua merupakan proses penurunan fungsi struktural tubuh yang diikuti penurunan daya tahan tubuh. Setiap orang akan mengalami masa tua, akan tetapi penuaan pada tiap seseorang berbeda-beda tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Pendidikan menyangkut pengetahuan yang didapat selama hidup maka semakin tinggi pendidikan semakin baik dalam proses pencegahan terjadinya hipertensi dan sebaliknya.

e. Karakteristik Responden Menurut Diberikannya Pendidikan Kesehatan

Gambaran karakteristik responden menurut diberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi di posyandu lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020, dengan 99 responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.** Distribusi frekuensi responden menurut diberikannya pendidikan kesehatan tentang hipertensi di Posyandu Lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020

No	Pernyataan	Frekwensi (n)	Persentase (%)
1	Pernah	54	54,5
2	Tidak Pernah	45	45,5
Total		99	100

Berdasarkan Tabel 55. diperoleh data responden mayoritas pernah mendapat pendidikan kesehatan yaitu sebanyak 54 orang (54,5%) sedangkan minoritas tidak pernah mendapatkan pendidikan kesehatan yaitu sebanyak 45 orang (45,5%).

Menurut Depkes RI (2009), suatu wadah pelayanan bagi usia lanjut di masyarakat yang dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar yang bertujuan untuk kesejahteraan lansia. Wadah tersebut merupakan tempat pemberian pendidikan kesehatan kepada lansia yang diharapkan hipertensi yang sering terjadi pada lansia dapat ditangani dengan baik.

f. Karakteristik Responden Menurut Pengetahuan

Gambaran karakteristik responden menurut pengetahuan tentang hipertensi di posyandu lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020, dengan 99 responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6.** Distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan tentang hipertensi di Posyandu Lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020

No	Pernyataan	Frekwensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	35	35,4
2	Cukup	44	44,4
3	Kurang	20	20,2
Total		99	100

Berdasarkan Tabel 6. diperoleh data responden mayoritas mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 44 orang (44,4 %) sedangkan minoritas mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 20 orang (20,2 %).

Bila tekanan darah tinggi tidak dikontrol dengan baik, maka dapat terjadi serangkaian komplikasi serius dan penyakit kardiovaskular, maka pengetahuan lansia tentang hipertensi berpengaruh dalam menurunkan tingkat kematian pada lansia akibat hipertensi (Anna, 2007).

g. Karakteristik Responden Menurut Hubungan Pendidikan Kesehatan Dengan Pengetahuan Tentang Hipertensi

Gambaran karakteristik responden menurut Hubungan Pendidikan Kesehatan Dengan Pengetahuan Lansia tentang hipertensi di posyandu lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020, dengan 99 responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7.** Distribusi frekuensi responden menurut Hubungan Pendidikan Kesehatan Dengan Pengetahuan Lansia tentang hipertensi di Posyandu Lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020

No	Pendidikan Kesehatan	Pengetahuan						Jlh	%	P value
		Baik		Cukup		Kurang				
		f	%	f	%	f	%			
1	Pernah	30	30,3	21	21,2	3	3	54	54,5	0,000
2	Tidak Pernah	5	5,1	23	23,2	17	17,2	45	45,5	
Total		35	35,4	44	44,4	20	20,2	99	100	

Dari hasil tabel 7. diatas dapat diketahui bahwa dari 54 responden (54,5 %) yang pernah mendapatkan pendidikan kesehatan mayoritas mempunyai pengetahuan baik yaitu 30 orang (30,3 %) minoritas mempunyai pengetahuan kurang yaitu 3 orang (3 %), dari 45 orang (45 %) yang tidak pernah mendapatkan pendidikan kesehatan mayoritas mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 23 orang (23,2 %) minoritas mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 5 orang (5,1 %).

Dari hasil uji *chisquare* tabel silang pendidikan kesehatan dengan pengetahuan maka didapat nilai p value 0,000. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan mempunyai

hubungan terhadap pengetahuan lansia di posyandu lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020, karena  $p$  value  $< 0,05$ .

Menurut data Kementerian Kesehatan RI (2009) menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia terus terjadi peningkatan. Peningkatan ini dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan individu dalam mencegah terjadinya hipertensi. Pengetahuan didapat dari berbagai sumber, termasuk melalui penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan baik di rumah sakit, puskesmas maupun sentra pelayanan kesehatan lainnya.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan lansia tentang cara pencegahan hipertensi di posyandu lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020 dengan 99 responden maka dapat dibahas sebagai berikut :

### **Hubungan Pendidikan Kesehatan Dengan Pengetahuan Lansia tentang hipertensi di Posyandu Lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020.**

Dari hasil tabel 5.7 diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan mempunyai hubungan terhadap pengetahuan lansia di posyandu lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020, karena  $p$  value  $< 0,05$ .

Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang berpendidikan tinggi, maka orang tersebut semakin luas pengetahuannya (Efendi, 2011 ).

Pendidikan kesehatan dapat bermanfaat agar lansia dapat menetapkan masalah dan kebutuhan mereka sendiri, memahami apa yang dapat mereka lakukan terhadap masalahnya, dengan sumber daya yang ada pada mereka ditambah dengan dukungan dari luar dan memutuskan kegiatan yang paling tepat guna untuk meningkatkan taraf hidup sehat dan kesejahteraan masyarakat sehingga kesejahteraan lansia terpenuhi.

## PENUTUP

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mayoritas responden mempunyai umur 65 – 70 tahun yaitu sebanyak 38 orang (38,4 %) sedangkan minoritas mempunyai umur  $>70$  tahun yaitu sebanyak 30 orang (30,3 %).
- b. Mayoritas responden mempunyai jenis kelamin perempuan yaitu 67 orang (67,7 %) sedangkan minoritas mempunyai jenis kelamin laki-laki yaitu 32 orang (67,7 %).
- c. Mayoritas responden mempunyai pekerjaan sebagai pensiunan PNS yaitu sebanyak 23 orang (23,2 %), pedagang/wiraswasta yaitu sebanyak 23 orang (23,2 %), petani

yaitu sebanyak 23 orang (23,2 %) sedangkan minoritas sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 12 orang (12,2 %).

- d. Mayoritas responden mempunyai pendidikan SMP yaitu sebanyak 36 orang (36,4 %), pendidikan SMA yaitu sebanyak 36 orang (36,4 %) sedangkan minoritas mempunyai pendidikan Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 13 orang (13,1 %).
- e. Mayoritas responden pernah mendapat pendidikan kesehatan yaitu sebanyak 54 orang (54,5 %) sedangkan minoritas tidak pernah mendapatkan pendidikan kesehatan yaitu sebanyak 45 orang (45,5 %).
- f. Mayoritas responden mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 44 orang (44,4 %) sedangkan minoritas mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 20 orang (20,2 %).
- g. Dari hasil uji *chisquare* tabel silang pendidikan kesehatan dengan pengetahuan maka didapat nilai p value 0,000. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan mempunyai hubungan terhadap pengetahuan lansia hubungan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan lansia tentang cara pencegahan hipertensi di Posyandu Lansia Sayur Matua Desa Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2020, karena p value < 0,05.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andra. 2007. Ancaman Serius Hipertensi di Indonesia. [http://www.majalahfarmacia.com/rubrik/one\\_news.asp?IDNews=256](http://www.majalahfarmacia.com/rubrik/one_news.asp?IDNews=256), diakses 24 Mei 2016
- Anggraini D.A, W. A. 2009. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien yang Berobat di Poliklinik Dewasa Puskesmas Bangkinang Periode Januari sampa Juni 2008*. Riau: Universitas Riau
- Anna, Palmer. 2007. *Simlpe guide : Tekanan Darah Tinggi*, Jakarta : Erlangga
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rhineka Cipta
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta. Rhineka Cipta
- Azizah. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Azwar, S. 2006. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta Pustaka Pelajar
- Brunner dan Suddarth. 2012. *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 Volume 2*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Bustani, B., Khaddafi, M. ., & Nur Ilham, R. (2022). REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT SYSTEM OF REGENCY/CITY REGIONAL ORIGINAL INCOME IN ACEH PROVINCE PERIOD YEAR 2016-2020. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(3), 459–468. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i3.277>.
- Depkes RI, 2006. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Depkes RI, 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta
- Falahuddin, F., Fuadi, . F., Munandar, M., Juanda, R. ., & Nur Ilham, R. . (2022). INCREASING BUSINESS SUPPORTING CAPACITY IN MSMES BUSINESS GROUP TEMPE BUNGONG NANGGROE KERUPUK IN SYAMTALIRA ARON

- DISTRICT, UTARA ACEH REGENCY. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 65–68.  
<https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.313>.
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Geovani, I. ., Nurkhotijah, S. ., Kurniawan, H. ., Milanie, F., & Nur Ilham, R. . (2021). JURIDICAL ANALYSIS OF VICTIMS OF THE ECONOMIC EXPLOITATION OF CHILDREN UNDER THE AGE TO REALIZE LEGAL PROTECTION FROM HUMAN RIGHTS ASPECTS: RESEARCH STUDY AT THE OFFICE OF SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT IN BATAM CITY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 1(1), 45–52.  
<https://doi.org/10.54443/ijerlas.v1i1.10>.
- Hanns Peter. 2008. *Hipertensi*. PT Bhuana Ilmu Populer. Gramedia. Jakarta
- Hidayat, A. A. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Ilham, Rico Nur. *et all* (2019). Comparative of the Supply Chain and Block Chains to Increase the Country Revenues via Virtual Tax Transactions and Replacing Future of Money. *International Journal of Suplly Management*. Volume 8 No.5 August 2019.
- Ilham, Rico Nur. *et all* (2019). Investigation of the Bitcoin Effects on the Country Revenues via Virtual Tax Transactions for Purchasing Management. *International Journal of Suplly Management*. Volume 8 No.6 December 2019
- Kuswardhani T. 2007. “*Penatalaksanaan Hipertensi Pada Lanjut Usia*”. Jurnal. Denpasar : Unud
- Lasta Irawan, A. ., Briggs, D. ., Muhammad Azami, T. ., & Nurfaliza, N. (2021). THE EFFECT OF POSITION PROMOTION ON EMPLOYEE SATISFACTION WITH COMPENSATION AS INTERVENING VARIABLES: (Case Study on Harvesting Employees of PT. Karya Hevea Indonesia). *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i1.2>.
- Likdanawati, likdanawati, Yanita, Y., Hamdiah, H., Nur Ilham, R., & Sinta, I. (2022). EFFECT OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT, WORK MOTIVATION AND LEADERSHIP STYLE ON EMPLOYEE PERFORMANCE OF PT. ACEH DISTRIBUS INDO RAYA. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(8), 377–382.  
<https://doi.org/10.54443/ijset.v1i8.41>.
- Mahfud *et all* (2020). Developing a Problem-Based Learning Model through E-Learning for Historical Subjects to Enhance Students Learning Outcomes at SMA Negeri 1 Rogojampi. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 485 (2020) 012014  
doi:10.1088/1755-1315/485/1/012014.
- Mahfud *et all* (2021). PEMANFAATAN TRADISI RESIK LAWON SUKU USING SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH LOKAL PADA SMA DI BANYUWANGI. *Media Bina Ilmiah* Vol.16 No.3 Oktober 2021.  
<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1294/pdf>.
- Mahfud, M., Yudiana, I. K., & Sariyanto, S. (2022). HISTORY OF BANYUWANGI KALIKLATAK PLANTATION AND ITS IMPACT ON SURROUNDING



- COMMUNITIES. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 91–104. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v3i1.492>.
- Majied Sumatrani Saragih, M. ., Hikmah Saragih, U. ., & Nur Ilham, R. . (2021). RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND EXTRINSIC MOTIVATION TO ICREASING ENTREPRENEURSHIP IMPLEMENTATION FROM SPP AL-FALAH GROUP AT BLOK 10 VILLAGE DOLOK MASIHUL. *MORFAI JOURNAL*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.11>
- Marliani, T. S. 2007. *100 Questions & Answers Hipertensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Meilani. 2009. *Promosi Kesehatan Komunitas*. Yogyakarta : Fitramaya
- Mubarak & Cahyati. 2009. *Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmojo S. 2010. *Metode Penelitian Kesehan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmojo S. 2010. *Pendidikan dan prilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, Wahyudi, 2008, *Keperawatan Gerontik Dan Geriatrik, Edisi 3, Jakarta: EGC*
- Nur Ilham, R. ., Arliansyah, A., Juanda, R., Multazam, M. ., & Saifanur, A. . (2021). RELATHIONSIP BETWEEN MONEY VELOCITY AND INFLATION TO INCREASING STOCK INVESTMENT RETURN: EFFECTIVE STRATEGIC BY JAKARTA AUTOMATED TRADING SYSTEM NEXT GENERATION (JATS-NG) PLATFORM. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(1), 87–92. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v1i1.27>.
- Nur Ilham, R., Heikal, M. ., Khaddafi, M. ., F, F., Ichsan, I., F, F., Abbas, D. ., Fauzul Hakim Hasibuan, A. ., Munandar, M., & Chalirafi, C. (2021). Survey of Leading Commodities Of Aceh Province As Academic Effort To Join And Build The Country. *IRPITAGE JOURNAL*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v1i1.19>.
- Nur Ilham, R., Arliansyah, A., Juanda, R. ., Sinta, I. ., Multazam, M. ., & Syahputri, L. . (2022). APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IN IMPROVING BENEFITS OF STATE-OWNED ENTERPRISES (An Emperical Evidence from Indonesian Stock Exchange at Moment of Covid-19). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 2(5), 761–772. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v2i5.410>.
- Nur Ilham, R., Likdanawati, L., Hamdiah, H., Adnan, A., & Sinta, I. . (2022). COMMUNITY SERVICE ACTIVITIES “SOCIALIZATION AVOID STUDY INVESTMENT” TO THE STUDENT BOND OF SERDANG BEDAGAI. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 61–64. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.312>.
- Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta
- Rahmaniar, R., Subhan, S., Saharuddin, S., Nur Ilham, R. ., & Anwar, K. . (2022). THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP ASPECTS ON THE SUCCESS OF THE CHIPS INDUSTRY IN MATANG GLUMPANG DUA AND PANTON PUMP. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(7), 337–348. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i7.36>.

- Rahyani. 2007. *Epidemiologi Penderita Hipertensi Esensial yang Dirawat di Bagian Penyakit Dalam Perjan RS DR. M. Djamil Padang*. Skripsi. Padang
- Rico Nur Ilham, Irada Sinta, & Mangasi Sinurat. (2022). THE EFFECT OF TECHNICAL ANALYSIS ON CRYPTOCURRENCY INVESTMENT RETURNS WITH THE 5 (FIVE) HIGHEST MARKET CAPITALIZATIONS IN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi*, 11(02), 1022–1035. Retrieved from <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/481>.
- Riskesdas.2007.<http://www.k4health.org/system/files/laporanNasional%20Riskesdas%202007.pdf> (diakses pada 13 April 2016)
- Rohaendi. 2008. *Treatment Of High Blood Pressure*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama
- Salma Elsanti S. 2009. *Panduan Hidup Sehat Bebas Kolesterol, Stroke, Hipertensi & Serangan Jantung*. Yogyakarta : Araska
- Sandi, H. ., Afni Yunita, N. ., Heikal, M. ., Nur Ilham, R. ., & Sinta, I. . (2021). RELATIONSHIP BETWEEN BUDGET PARTICIPATION, JOB CHARACTERISTICS, EMOTIONAL INTELLIGENCE AND WORK MOTIVATION AS MEDIATOR VARIABLES TO STRENGTHENING USER POWER PERFORMANCE: AN EMPERICAL EVIDENCE FROM INDONESIA GOVERNMENT. *MORFAI JOURNAL*, 1(1), 36–48. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.14>.
- Sinta, I., Nur Ilham, R. ., Authar ND, M. ., M. Subhan, & Amru Usman. (2022). UTILIZATION OF DIGITAL MEDIA IN MARKETING GAYO ARABICA COFFEE. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(3), 103–108. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i3.467>.
- Sinurat, M. ., Heikal, M. ., Simanjuntak, A. ., Siahaan, R. ., & Nur Ilham, R. . (2021). PRODUCT QUALITY ON CONSUMER PURCHASE INTEREST WITH CUSTOMER SATISFACTION AS A VARIABLE INTERVENING IN BLACK ONLINE STORE HIGH CLICK MARKET: Case Study on Customers of the Tebing Tinggi Black Market Online Store. *MORFAI JOURNAL*, 1(1), 13–21. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.12>.
- Stanley. 2006. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC.
- Suliha. 2007. *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*, Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta: EGC.
- Sustrani L. 2006. *Hipertensi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka
- Sutanto. 2009. *Awas 7 Penyakit Degeneratif*. Yogyakarta : Paradigma Indonesia.
- Wayan Mertha, I. ., & Mahfud, M. (2022). HISTORY LEARNING BASED ON WORDWALL APPLICATIONS TO IMPROVE STUDENT LEARNING RESULTS CLASS X IPS IN MA AS'ADIYAH KETAPANG. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(5), 507–612. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i5.369>.
- Wolff, H.P. 2008. *Hipertensi*. PT Bhuana Ilmu Populer. Gramedia. Jakarta.
- Yusuf Iis, E., Wahyuddin, W., Thoyib, A., Nur Ilham, R., & Sinta, I. (2022). THE EFFECT OF CAREER DEVELOPMENT AND WORK ENVIRONMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE WITH WORK MOTIVATION AS

INTERVENING VARIABLE AT THE OFFICE OF AGRICULTURE AND LIVESTOCK IN ACEH. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA)*, 2(2), 227–236. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v2i2.191>.

